

Pengabdian Masyarakat dalam upaya Promotif dan Preventif penyakit Hipertensi di Dusun Aiq Goak Desa Mertak Tombok

Putri Ramdaniah^{1*)}, Depi Yuliana², Lelie Amalia³, Eka Septiani⁴

DOI: 10.37824/dbk.v4i2.184

^{1,3,4}Prodi D3 Farmasi,
Universitas Qamarul Huda
Badaruddin Bagu

²Prodi S1 Farmasi, Universitas
Qamarul Huda Badaruddin
Bagu

Koresponden

Putri Ramdaniah
Email:
Putriramdaniah94@gmail.com

Abstrak

Masih tingginya angka kejadian Hipertensi di Indonesia dan termasuk Desa Mertak Tombok menjadi acuan atau dasar mengenai pentingnya dilakukan edukasi kesehatan. Selain itu, rendahnya pengetahuan masyarakat tentang upaya promotif dan preventif hipertensi masih cukup rendah sehingga penyuluhan atau pendidikan kesehatan dianggap perlu bagi masyarakat, walaupun belum dapat dilakukan secara serentak dan keseluruhan, namun dengan dimulainya dalam komunitas yang kecil diharapkan dapat menjadi awal yang baik, adapun kegiatan yang akan dilakukan meliputi penyuluhan. Penyuluhan dilakukan dengan memberikan materi seputar hipertensi dan bahayanya, setelah dilakukan kegiatan, evaluasi dilakukan guna mengetahui sejauh mana pengetahuan tentang hipertensi telah ditangkap oleh peserta. Hasil yang diperoleh adalah masyarakat sangat antusias dalam menyimak materi tentang preventif hipertensi, dengan demikian masyarakat dapat memahami cara mencegah hipertensi dan dapat menyalurkan pengetahuannya ke masyarakat sekitar sehingga dapat menurunkan angka kejadian hipertensi di Masyarakat.

Keywords: Hipertensi, Masyarakat, Penyuluhan



This work is licensed under a Creative Commons Attribution

4.0 International License

Pendahuluan

Hipertensi sebagai salah satu penyakit tidak menular yang paling umum ditemukan dalam praktik kesehatan. Komplikasi hipertensi dapat mengenai berbagai organ target

seperti jantung, otak, ginjal, mata, dan arteri perifer. Dalam sebuah studi metaanalisis yang mencakup 61 studi observasional prospektif pada 1 juta pasien yang setara dengan 12 juta *person-years* ditemukan bahwa penurunan rerata tekanan darah sistolik sebesar 2 mmHg dapat menurunkan

risiko mortalitas akibat *stroke* sebesar 10%. Tercapainya target penurunan tekanan darah sangat penting untuk menurunkan kejadian kardiovaskuler pada pasien Hipertensi (Muhadi, 2018).

Hipertensi dapat mengakibatkan komplikasi seperti *stroke*, kelemahan jantung, penyakit jantung koroner (PJK), gangguan ginjal dan lain-lain yang berakibat pada kelemahan fungsi dari organ vital seperti otak, ginjal dan jantung yang dapat berakibat kecatatan bahkan kematian. Hipertensi atau disebut juga *the silent killer* yang merupakan salah satu faktor resiko paling berpengaruh penyebab penyakit jantung (*cardiovascular*) (Damayantie, dkk, 2018).

Penatalaksanaan Hipertensi dilakukan sebagai upaya pengurangan resiko naiknya tekanan darah dan pengobatannya. Dalam penatalaksanaan hipertensi upaya yang dilakukan berupa upaya non farmakologis (memodifikasi gaya hidup melalui pendidikan kesehatan) dan Farmakologis (obat-obatan). Beberapa pola hidup sehat yang dianjurkan oleh banyak *guidelines* (pedoman) adalah dengan penurunan berat badan, mengurangi asupan garam, olahraga yang dilakukan secara teratur, mengurangi konsumsi alkohol dan berhenti merokok (Damayantie, dkk 2018).

Masih tingginya angka kejadian Hipertensi di Indonesia dan termasuk Desa Mertak Tombok menjadi acuan atau dasar mengenai pentingnya dilakukan edukasi kesehatan. Selain itu, rendahnya pengetahuan masyarakat tentang upaya promotif dan preventif hipertensi masih cukup rendah sehingga penyuluhan atau pendidikan kesehatan dianggap perlu bagi masyarakat, walaupun belum dapat dilakukan secara serentak dan keseluruhan, namun dengan dimulainya dalam komunitas yang kecil

diharapkan dapat menjadi awal yang baik, adapun kegiatan yang akan dilakukan meliputi penyuluhan. Penyuluhan dilakukan dengan memberikan materi seputar hipertensi dan bahayanya, setelah dilakukan kegiatan, evaluasi dilakukan guna mengetahui sejauh mana pengetahuan tentang hipertensi telah ditangkap oleh peserta.

Tujuan kegiatan pengabdian Masyarakat ini diharapkan dapat memberikan solusi. penyuluhan yang disampaikan dengan metode ceramah dan diskusi agar dapat memudahkan dalam memahami serta dapat mempratekan di dalam kehidupan.

Metode

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan di Musholla ainul ulum dusun Aiq goak desa Mertak tombok, dilaksanakan tanggal 2 April tahun 2022 dan diikuti oleh 59 warga dengan 37 jenis kelamin perempuan dan 22 jenis kelamin laki-laki.

1. Metode pelaksanaan yang digunakan untuk sosialisasi ini adalah dengan metode ceramah, dan menggunakan media video.
2. Tanya jawab dilakukan setelah penyampaian materi
3. Pemeriksaan Tekanan darah dan Pembagian pengobatan secara gratis.

Hasil Kegiatan

Pelaksanaan Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada bulan Juni tahun 2023, tempat pengabdian adalah di Mushalla ainul ulum Dusun Aiq Goak desa Mertak Tombok. Peserta pengabdian masyarakat ini adalah masyarakat desa Mertak Tombok yang dihadiri oleh 59 masyarakat baik yang

mempunyai riwayat hipertensi atau tidak. Hasil Kegiatan penyuluhan tentang hipertensi didapatkan yaitu setelah melakukan penyuluhan pengetahuan masyarakat adalah cukup.

Program pengabdian berupa sosialisasi mengenai pencegahan hipertensi dengan dilakukannya penyuluhan hipertensi pada tahap pelaksanaan digunakan dua metode atau tehnik yaitu metode ceramah dan demonstrasi langsung, materi yang diberikan antara lain pengertian, klasifikasi, tanda dan gejala, penyebab, efek jangka panjang dan cara mencegah dan mengobati hipertensi. Dilakukan evaluasi terhadap hasil sosialisasi berupa pertanyaan pada post tes hasil yang didapat pada penyuluhan ini, meningkatkan pengetahuan mereka dibuktikan dengan respon cepat dalam menjawab semua pertanyaan yang diberikan secara benar serta dapat langsung mempraktekkan bagaimana cara melakukan pencegahan hipertensi, sebagai tolak ukur peningkatan pengetahuan masyarakat adalah mereka dapat mempratekkan kembali pola penjaagaan kesehatan serta mereka paham bahwa sangat penting mencegah hipertensi dan menjaga pantangan makanan karena dapat menghindarkan diri dan keluarga dari penyakit hipertensi dan komplikasi yang ditimbulkan dari hipertensi.

Tabel. 1 gambaran hasil Pemeriksaan

Parameter Tekanan darah	Normal	Pra HT	HT 1	HT 2
Jumlah peserta	16	12	18	13
Jenis Kelamin	11 (P) 5 (L)	7 (P) 5 (L)	11 (P) 7 (L)	8 (P) 5 (L)
Usia	20-30	30-40	40-60	60-70

Presentase %	27%	20%	31%	22%
--------------	-----	-----	-----	-----

* HT: Hipertensi, L : LAKi-laki, P : Perempuan

Berdasarkan hasil pemeriksaan tersebut diketahui bahwa warga dusun Aiq goak banyak yang menderita hipertensi dengan presentase hipertensi tingkat 1 yakni 31%, dan 22% hipertensi tingkat 2, penderita hipertensi didominasi usia 40-70 yakni usia dewasa akhir sampai lansia. Hal ini didukung oleh penyuluhan serupa dimana didapatkan peningkatan sekitar 20% terhadap pengetahuan tentang hipertensi dimana didominasi oleh usia geriatri.



Gambar 1 : Pemeriksaan Gratis



Gambar 2 : Pemeriksaan Tekanan Darah

Kesimpulan dan Rekomendasi

Setelah dilakukan kegiatan pemberian edukasi/ penyuluhan dan pemeriksaan Tekanan Darah, maka dapat diperoleh kesimpulan:

1. Masyarakat Dusun Aiq Goak Desa Mertak Tombok memahami bahaya dan cara pencegahan Hipertensi
2. Masyarakat Aiq Goak, Desa Mertak Tombok Memahami cara penggunaan obat antihipertensi

Referensi

- Andrea. (2013) Korelasi Derajat Hipertensi dengan Stadium Penyakit Ginjal Kronik di RSUP. Dr. Kariadi Semarang periode 2008-2012.Semarang.
- Adhania CC, Wiwaha G, Fianza PI. (2018). Prevalensi Penyakit Tidak Menular pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama di Kota Bandung Tahun 2013- 2015. Bandung
- Damayantie N, Heryani E, Muazir, (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Penatalaksanaan Hipertensi oleh Penderita di Wilayah Kerja Puskesmas Sekernan Ilir Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2018. Jambi.
- Heniawati, Thabrany H. (2016).Perbandingan Klaim Penyakit Katastropik Peserta Jaminan Kesehatan Nasional di Provinsi DKI Jakarta dan Nusa Tenggara Timur Tahun 2014. Jakarta
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2017). Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2018.
- Laporan Riset Kesehatan Dasar Tahun (2018). Jakarta. Muhadi, 2018.
- Septiana, Faruk. (2020) Penyuluhan Hipertensi dan Pemeriksaan Tekanan Darah pada kelompok ibu-ibu, Universitas Islam Madura, Pemekasan Indonesia